

## **Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma)**

**Muchammad Zidane Rachman \*)**

**A Agus Priyono \*\*)**

**Fahrurrozi Rahman \*\*\*)**

**Email : [rachmanzidane10@gmail.com](mailto:rachmanzidane10@gmail.com)**

Universitas Islam Malang

### **Abstract**

*This research aims to analyze and describe the influence of Lifestyle and Financial Literacy on Consumptive Behavior in online shopping (case study of Unisma Faculty of Economics and Business Students). The population in this research is FEB UNISMA students who have shopped online. Determining the number of samples used the Malhotra formula and obtained results of 60 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. To solve the problem in this research using SPSS assistance with the analytical methods used in this research are validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, F test, t test, coefficient of determination test (R<sup>2</sup>) . The research results show that Lifestyle has a significant effect on Consumptive Behavior, while Financial Literacy has no significant effect on Consumptive Behavior.*

**Keywords: Consumptive Behavior, Lifestyle and Financial Literacy.**

### **Pendahuluan**

Fenomena Perilaku Konsumtif bukanlah hal baru dikalangan pelajar saat ini. Perkembangan teknologi informasi dan internet telah membawa perubahan signifikan dalam pola konsumsi masyarakat, terutama di kalangan generasi muda seperti mahasiswa. Salah satu fenomena yang menarik adalah meningkatnya perilaku konsumtif berbelanja secara online.

Hal ini juga dipengaruhi kemudahan akses belanja yang dapat dilakukan secara online. Berdasarkan informasi yang dipublikasikan oleh (Rumah media 2022), pengguna *e-commerce* di Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat, hingga 189,6 juta pengguna pada 2024. Akibat perkembangan teknologi yang begitu pesat, hadirilah platform atau situs-situs perbelanjaan daring yang dapat dengan mudah diakses menggunakan koneksi internet lewat gawai pengguna.

Belanja online diartikan seperti aktivitas menjual atau membeli suatu produk maupun layanan jasa melalui aplikasi atau media internet (Loekamto 2012). Dimana konsumen dapat dengan mudah mengetahui barang yang ditawarkan pada aplikasi belanja online dengan melihat foto dan juga video yang disediakan. Aplikasi yang menyajikan aktivitas untuk berbelanja secara online yaitu antara lain Shopee, Lazada, Tokopedia, Bukalapak, serta aplikasi lainnya yang serupa.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (2016) menunjukkan bahwa kalangan pelajar dan mahasiswa dengan tingkat inklusi keuangan sebesar 64,2%, tingkatan literasi kalangan ini masih terbilang sangat rendah yaitu 23,4%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa generasi millennial tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik karena lebih mementingkan menghabiskan uang secara konsumtif.

Para mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerk untuk mengikuti trend terkini dan diakui oleh teman-temannya dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting (Harita et al. 2022) Kurangnya pengetahuan dan

keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijak dapat menyebabkan individu cenderung berperilaku konsumtif tanpa mempertimbangkan prioritas dan kemampuan finansial mereka.

Kebutuhan mahasiswa memang tidak jauh dari kebutuhan pokok mereka sehari-hari, dalam fenomena yang diambil peneliti terdapat sasaran penelitian yaitu pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA. Dari hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti pada tahun 2024 untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif pada mahasiswa, maka peneliti melakukan pra-survey pada 20 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma.

Berdasarkan hasil penelitian dengan 20 mahasiswa FEB UNISMA, terlihat bahwa dapat dilihat 70% menjawab setuju bahwa mereka mudah tertarik untuk membeli barang yang menjadi *trend* saat ini. Hal ini menunjukkan sebagian mahasiswa juga memiliki pendapat bahwa mereka harus terlihat populer dan berusaha mengikuti trend saat ini agar selaras dengan teman-teman dan lingkungan sosial disekitarnya.

Dari pernyataan selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa dari segi literasi keuangan, 60% mahasiswa menjawab tidak setuju dan sisanya 40% menjawab setuju menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari. Dapat dikatakan bahwa lebih banyak mahasiswa saat ini yang jarang melakukan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya kehidupan sehari-hari, dengan kurangnya perencanaan keuangan dapat menyebabkan beberapa masalah keuangan seperti terjadi pemborosan karena tanpa disadari dan direncanakan seseorang akan mengeluarkan uang tanpa berfikir panjang dan menggunakan uang sakunya secara tidak bijaksana.

Pada hasil pengamatan terakhir, dapat dilihat diperoleh hasil penelitian bahwa 75% mahasiswa mementingkan kebutuhan sekunder nya daripada kebutuhan primer mereka. Dari hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa mahasiswa membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memang menyadari mereka memiliki perilaku konsumtif.

Kesimpulan bahwa secara keseluruhan, melalui analisis mendalam mengenai perilaku konsumtif, penggunaan aplikasi belanja online, gaya hidup, dan literasi keuangan, kajian literatur ini memberikan wawasan yang kaya dan bermanfaat dalam memahami dinamika konsumsi di era modern. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul. **Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif berbelanja online pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma.**

## Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

### a. Perilaku Konsumtif

(Rahayuningsih & R, 2018) menjelaskan bahwa Perilaku Konsumtif menyebabkan seseorang merasa cemas dan tidak aman, hal ini dikarenakan selalu merasa ada kebutuhan untuk membeli barang yang mereka inginkan, namun kegiatan pembelian tersebut tidak didukung oleh dukungan finansial yang memadai sehingga menimbulkan rasa cemas karena keinginan mereka tidak terpenuhi.

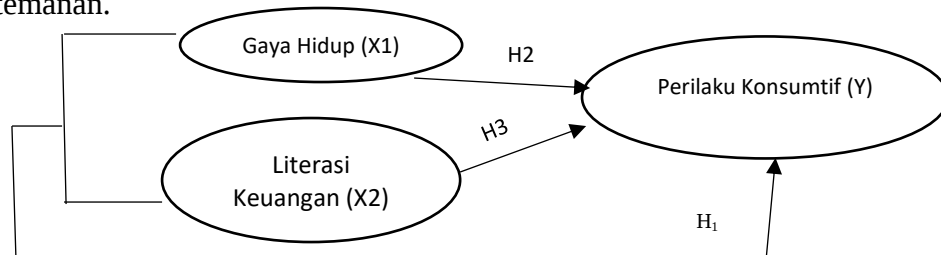
### b. Gaya hidup

(Apriliani, 2019) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang mempunyai ketertarikan dengan aktivitas, minat dan opininya untuk mengatur dan merefleksikan status sosialnya. Gaya hidup juga merupakan tingkah laku dan juga akan berkonsekuensi pada pola tindakan tertentu.

### c. Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2014) Menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, sehingga literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Lusardi dkk dalam (Imawati dkk ,2013:50-51) mengatakan bahwa ada tiga hal yang memberikan

pengaruh terhadap kemampuan literasi keuangan: 1.sosiodemografi, 2.latar belakang keluarga, 3.kelompok pertemanan.



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

## Metode Penelitian

### Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018:117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini adalah Mahasiswa Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang pernah berbelanja online.

### Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:131). sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dari populasi tidak diketahui dicari dengan menggunakan rumus Malhotra yaitu minimal 4 atau 5 dari jumlah keseluruhan indikator penelitian. Jumlah indikator dalam penelitian ini sebanyak 12, dari rumus Malhotra tersebut, dapat dilakukan perhitungan untuk mencari jumlah sampel yaitu:  $n = 5 \times 12 = 60$  responden. jadi sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 60 Responden.

## Hasil Penelitian Dan Interpretasi

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel               | Item | r Hitung Uji | r Tabel Uji | Hasil |
|------------------------|------|--------------|-------------|-------|
| Perilaku konsumtif (Y) | Y1   | 0,765        | 0.2542      | Valid |
|                        | Y2   | 0,817        | 0.2542      | Valid |
|                        | Y3   | 0,804        | 0.2542      | Valid |
|                        | Y4   | 0,486        | 0.2542      | Valid |
|                        | Y5   | 0,737        | 0.2542      | Valid |
| Gaya Hidup (X1)        | X1.1 | 0,751        | 0.2542      | Valid |
|                        | X1.2 | 0,883        | 0.2542      | Valid |
|                        | X1.3 | 0,643        | 0.2542      | Valid |
| Literasi Keuangan (X2) | X2.1 | 0,796        | 0.2542      | Valid |
|                        | X2.2 | 0,765        | 0.2542      | Valid |
|                        | X2.3 | 0,786        | 0.2542      | Valid |
|                        | X2.4 | 0,779        | 0.2542      | Valid |

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil validitas yang tercantum dalam tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai rtabel sekitar 0,2542. Nilai ini didapatkan dari pengujian dengan melibatkan 60 responden sebagai sampel, dan tingkat signifikansi sebesar 5%., maka rhitung variabel Perilaku Konsumtif (Y), Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), ketika dinilai melalui Pearson Correlation, menunjukkan nilai yang melebihi rtabel. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semua elemen variabel tersebut dianggap valid.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel               | Cronbach's Alpha | Taraf Cronbach's Alpha | Hasil    |
|------------------------|------------------|------------------------|----------|
| Perilaku Konsumtif (Y) | 0,774            | 0,60                   | Reliabel |
| Gaya Hidup (X1)        | 0,638            | 0,60                   | Reliabel |
| Literasi Keuangan (X2) | 0,787            | 0,60                   | Reliabel |

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan analisis reliabilitas yang terdapat dalam table 2 , dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y atau dependen adalah sebesar 0,774. Angka 0,774 ini melebihi ambang batas 0,60, menandakan bahwa variabel Y dianggap reliabel. Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X1 mencapai 0,638 juga melebihi nilai 0,60, menunjukkan keandalan variabel X1. Variabel X2 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,787, melewati ambang batas 0,60, sehingga dapat dianggap reliabel.

## Uji Normalitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 60                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 3.12447098              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .121                    |
|                                    | Positive       | .075                    |
|                                    | Negative       | -.121                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .937                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .343                    |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                         |
| b. Calculated from data.           |                |                         |

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil tabel 3 uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov Test diketahui bahwa signifikansi yang dihasilkan untuk variabel Gaya Hidup dan Literasi Keuangan serta Perilaku Konsumtif mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikoleniaritas

| Table 1. Model Coefficients <sup>a</sup> |                             |       |            |                           |       |      |                         |       |
|------------------------------------------|-----------------------------|-------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                                    | Unstandardized Coefficients |       |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                                          | B                           |       | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                                        | (Constant)                  | 4.656 | 3.301      |                           | 1.411 | .164 |                         |       |
|                                          | Gaya Hidup (x1)             | .830  | .200       | .481                      | 4.151 | .000 | .915                    | 1.092 |
|                                          | Literasi Keuangan(x2)       | .239  | .180       | .154                      | 1.328 | .190 | .915                    | 1.092 |
| a. Dependent Variable: v                 |                             |       |            |                           |       |      |                         |       |

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), nilai tolerance > 0,01, nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari dua variabel independen tersebut berada di bawah 10. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas pada variabel independen tersebut atau tidak ada hubungan signifikan antara variabel bebas tersebut.

## Uji Heterokedastisitas

**Tabel 5.** Uji Heterokedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                        |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)             | 1.511                       | 2.216      |                           | .682  | .498 |
|                           | Gaya Hidup (x1)        | -.107                       | .134       | -.109                     | -.798 | .428 |
|                           | Literasi Keuangan (x2) | .119                        | .121       | .135                      | .986  | .328 |

a. Dependent Variable: Abs. Res

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), memiliki nilai signifikansi melebihi 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa regresi yang digunakan tidak menunjukkan adanya heterokedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                          |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)               | 4.656                       | 3.301      |                           | 1.411 | .164 |
|                           | x1                       | .830                        | .200       | .481                      | 4.151 | .000 |
|                           | x2                       | .239                        | .180       | .154                      | 1.328 | .190 |
|                           | a. Dependent Variable: y |                             |            |                           |       |      |

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 6 dapat dirumuskan persamaan model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

$$Y = 4,656 + 0,830 + 0,239 + e$$

1. Simbol Y (Perilaku Konsumtif), pada persamaan diatas merupakan Perilaku Konsumtif (Y) sebagai variabel terikat yang menjadi acuan oleh nilai yang dihasilkan variabel bebas yaitu Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2).
2. Simbol a (Konstanta), merupakan estisiasi dari variabel Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa. Sehingga apabila seluruh variabel bebas yaitu kualitas Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), sama dengan 0, maka variabel Perilaku Konsumtif (Y) tetap sebesar 4,656
3. Berdasarkan Simbol **b1** (Gaya Hidup), merupakan koefisien regresi dari variabel bebas yaitu Gaya Hidup (X1) yang memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif (Y) dengan nilai sebesar 0,830. Sehingga setiap pertambahan 1 nilai pada Gaya Hidup (X1) maka akan menambah nilai dari pada Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 0,830.
4. Berdasarkan Simbol **b2** (Literasi Keuangan), merupakan koefisien regresi dari variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X2) yang memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif (Y) dengan nilai sebesar 0,239. Sehingga setiap pertambahan 1 nilai pada Gaya Hidup (X1) maka akan menambah nilai dari pada Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 0,239.

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

**Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup>                |            |                |    |             |        |                   |
|-----------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                             |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                 | Regression | 245.023        | 2  | 122.512     | 12.124 | .000 <sup>b</sup> |
|                                   | Residual   | 575.977        | 57 | 10.105      |        |                   |
|                                   | Total      | 821.000        | 59 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: y          |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), x2, x1 |            |                |    |             |        |                   |

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan hasil tabel 7 menunjukkan bahwa variabel bebas, yakni Gaya Hidup dan Literasi Keuangan secara bersama-sama atau simultan memengaruhi variabel terikat, yaitu Perilaku Konsumtif.. Dengan demikian, berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diterima bahwa H1 diterima.

#### Uji t (Parsial)

**Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                          |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)               | 4.656                       | 3.301      |                           | 1.411 | .164 |
|                           | Gaya Hidup (x1)          | .830                        | .200       | .481                      | 4.151 | .000 |
|                           | Literasi Keuangan (x2)   | .239                        | .180       | .154                      | 1.328 | .190 |
|                           | a. Dependent Variable: y |                             |            |                           |       |      |

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 8 Hasil Uji t menyatakan bahwa :

1. Nilai signifikansi Gaya Hidup sebesar 0,000, menunjukkan angka yang lebih kecil daripada 0,05. Oleh karena itu, Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.
2. Nilai signifikansi *quality product* sebesar 0,190, menunjukkan angka yang lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu, Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary                                                     |                   |          |                   |                            |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                             | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                 | .546 <sup>a</sup> | .298     | .274              | 3.179                      |
| a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup(x2), Literasi Keuangan (x1) |                   |          |                   |                            |

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square mencapai 0,274 atau %. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel X1, X2, berkontribusi sebesar 27,4% terhadap pengaruh terhadap keputusan pembelian. Sementara itu, 72,6% sisanya dapat disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam riset ini.

### Implikasi Hasil Penelitian

#### Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Uji F dihasilkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga secara simultan variabel Gaya Hidup, Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif berbelanja Online Mahasiswa FEB UNISMA. Besarnya pengaruh variabel Gaya Hidup, Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dilihat dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 27,4% dan sisanya 72,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Hidup dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif.

#### Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi yang dinyatakan secara parsial faktor Gaya Hidup mempunyai hasil secara signifikan dan bersifat positif terhadap Perilaku Konsumtif. Gaya Hidup yang tinggi cenderung mendorong mahasiswa berperilaku konsumtif. Hal ini dibuktikan oleh mahasiswa yang memiliki Gaya Hidup yang tinggi mampu memberikan pengaruh untuk berbelanja secara berlebihan yang menyebabkan perilaku konsumtif. Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Gaya Hidupnya maka akan semakin tinggi Perilaku Konsumtif berbelanja online.

#### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Bahwa tingginya tingkat literasi keuangan tidak menjamin mahasiswa untuk tidak berperilaku konsumtif Artinya meskipun literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa sudah baik dan benar, tetap saja tidak dapat berpengaruh apapun terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut disebabkan oleh pribadi mahasiswa yang terlanjur nyaman dalam berbelanja karena dimudahkan oleh adanya aplikasi-aplikasi belanja online serta didorong oleh kemajuan teknologi yang telah merubah gaya hidup mahasiswa menjadi lebih meningkat.

### Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Dalam pembahasan ini yang mempunyai tujuan mencari hubungan antara Gaya Hidup, Literasi Keuangan berpengaruh kepada Perilaku Konsumtif berbelanja online menghasilkan beberapa poin yaitu:

1. Gaya Hidup dan Literasi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif secara parsial. Artinya semakin tinggi Tingkat Gaya Hidup, maka Perilaku Konsumtif juga meningkat.
3. Terdapat pengaruh positif tidak signifikan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif secara parsial. Artinya semakin tinggi Literasi Keuangan, maka Perilaku Konsumtif akan semakin menurun.

### Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka yang menjadi saran dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pembaca  
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perilaku konsumtif mahasiswa termasuk dalam kategori cukup tinggi. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan lebih mementingkan kebutuhan sehari-hari dari pada hanya keinginan dan tidak mudah terpengaruh serta tidak mengikuti *trend* masa kini sehingga akan terhindar dari perilaku konsumtif
2. Bagi Peneliti selanjutnya  
Dapat menggunakan variabel lain seperti Pengaruh Teman Sebaya yang dianggap dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, selain itu memperluas ruang lingkup penelitian sehingga pengambilan sampel dapat lebih beragam dan bervariasi.

### Referensi

- Apriliani, N. E. P. (2019). Pengaruh Gaya Hidup, Peran Religiusitas, Self Control sebagai Variabel Mediasi terhadap Perilaku Pengelolaan Utang Masyarakat Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1, Hlm. 1—19
- Dyah Rini & Sri Rahayuningsih (2018) Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)
- Harita, Y. Y., Gusnardi, G., & Isjoni, M. Y. R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13522–13530. <https://doi.org/doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4588>
- Loekanto, A. (2012). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Online Shopping. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen Vol 1 No 3*
- Malhotra, N. K., Nunan, D., & Birks, D. F. (2017). *Marketing Research: An Applied Approach*. Harlow: Pearson Education Limited
- Otoritas Jasa Keuangan (2014)., Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan atau masyarakat, Jakarta, hlm:1 11 Khrisna dkk, Op. Cit., hlm: 553 12 Irin, Op.Cit., hlm: 89
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Rumahmedia,(2022)., Prediksi Angka Pengguna E-commerce di Indonesia 2024., <https://www.rumahmedia.com/insights/prediksi-angka-pengguna-e-commerce-di-indonesia-2024>., 04 Desember 2022
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (C. Alfabeta (ed.)).

Muchammad Zidane Rachman \*) Adalah mahasiswa FEB Unisma

A. Agus Priyono \*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Fahrurrozi Rahman \*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma